

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang memanfaatkan teknik analisis dan observasi. Peneliti memeriksa secara menyeluruh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja perusahaan dengan menggunakan purposive sampling, atau pengambilan sampel yang disengaja, karena peneliti yakin anggota sampel yang dipilihnya memenuhi persyaratan penelitian. Berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, peneliti menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif. Tribulasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informan; analisis data induktif digunakan, dan temuan penelitian lebih menekankan pada proses, makna, dan generalisasi. Dengan mengumpulkan dan memeriksa data, penelitian ini melihat bagaimana PT. Milano PKS Aek Batu menerapkan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu pabrik kelapa sawit yaitu PT. Milano PKS Aek Batu. Dan waktu penelitian dilaksanakan selama  $\pm$  2 bulan terhitung sejak

proposal penelitian diseminarkan dan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

### **3.3 Informan Penelitian**

Informan penelitian PT. Milano PKS Aek Batu untuk penerapan SMK3 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 ditentukan melalui teknik purposive sample, yaitu anggotanya dipilih secara khusus berdasarkan keahlian dan pendapat peneliti. Sesuai dengan tuntutan peneliti pada saat penelitian, jumlah informan atau subjek penelitian yang penting dalam penelitian ini adalah tiga orang atau lebih, dan semuanya memenuhi kriteria informal sampel informan. Dalam penelitian ini key informan atau subjek penelitian berjumlah 3 orang atau lebih sesuai dengan kebutuhan peneliti pada saat melakukan penelitian yang memenuhi kriteria sampel informan yang mana untuk kriteria informal adalah.

1. Informan utama adalah pekerja di DC (Document control) Perusahaan PKS Aek Batu Milano yang memiliki pengetahuan tentang perumusan kebijakan K3, perencanaan K3, penerapan K3, serta peninjauan dan peningkatan K3.
2. Informan utama dalam penelitian ini adalah pekerja yang terlibat dalam penerapan yang memiliki pengetahuan tentang kebijakan K3, perencanaan K3, penerapan K3, serta pemantauan dan evaluasi K3. Informan kunci adalah kepala departemen EHS (Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja) yang bertugas untuk mengawasi seluruh pekerjaan dan menilai, mengoreksi, serta mengevaluasi setiap masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan.

3. Informan pendukung adalah mereka yang mengetahui kebijakan K3, memiliki tanggung jawab dan hubungan terkait kegiatan, serta memberikan informasi. Manajer usaha Milano PKS Aek Batu merupakan salah satu informan pendukung dalam penelitian ini. Informan pendukung adalah mereka yang mengawasi pekerjaan atau memberikan kebijakan usaha.

Berdasarkan pemenuhan kriteria diatas peneliti mengidentifikasi tiga sampel informan berikut berdasarkan pemenuhan kriteria tersebut:

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah
1	Maneger PKS Milano Aek Batu	1 Orang
2	Kepala Bagian EHS	1 Orang
3	Pekerja Bagian DC ( Dokumen Control K3 )	1 Orang

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data sangat penting karena memengaruhi ketersediaan data akurat yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memastikan bahwa hasil yang dicapai akurat. Saat mengumpulkan data untuk studi kualitatif, berbagai format data biasanya digunakan, beserta penggunaan waktu di lokasi studi yang paling efisien.

#### **3.4.1 Instrument Penelitian**

Catatan, perekam, kamera, daftar observasi, dan daftar pertanyaan yang berfungsi sebagai instrument untuk wawancara mendalam dengan informan merupakan beberapa alat yang digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Untuk memperoleh data primer dalam rangka penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja atau data sekunder guna menjamin kelengkapan penyajian data penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Ketika seorang peneliti perlu mengumpulkan informasi dari sampel kecil responden secara lebih rinci atau ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi topik yang layak diteliti, mereka menggunakan wawancara sebagai strategi pengumpulan data. Ada aturan wawancara yang ditetapkan yang diikuti selama wawancara mendalam yang dilakukan. Daftar pertanyaan akan berubah saat diterapkan sebagai respons terhadap keadaan dan peristiwa yang muncul. Dalam penelitian ini, penyelidik menggunakan serangkaian pertanyaan yang berasal dari Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 untuk melakukan wawancara mendalam. Peneliti juga akan menyiapkan alat perekam atau peralatan perekam lainnya sebelum wawancara untuk menangkap hasilnya.

#### 2. Pengamatan/Observasi Lapangan

Proses observasi merupakan proses yang rumit dan melibatkan sejumlah mekanisme biologis dan psikologis. Proses yang terlibat dalam memori dan observasi merupakan dua proses yang paling krusial. Proses ini merupakan observasi non partisipan yang dilakukan. Observasi non partisipan mengacu

pada peran peneliti sebagai pengamat yang tidak memihak dan kurangnya keterlibatan. Karena peneliti tidak terlibat dalam penerapan sistem manajemen K3 di PT. Milano PKS Aek Batu, maka dipilihlah observasi ini. Peneliti meneliti kegiatan penerapan K3, seperti penerapan SMK3 di perusahaan, inisiatif pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan oleh perusahaan, penyediaan alat keselamatan kerja, sosialisasi K3 dari perusahaan, dan lain sebagainya.

### 3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumen bisa berupa tulisan maupun grafik. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### 3.4.2 Prosedur Pengumpulan Data

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan dari sumber data, tanpa perantara. Wawancara, survei, diskusi kelompok terfokus, dan observasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer guna mendapatkan jawaban yang tepat atas pertanyaan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini.

(SMK3) telah dilakukan dengan tepat dan benar.

1. Trigulasi

Trigulasi adalah metode untuk menilai keandalan data yang membandingkan atau memeriksa data yang diperoleh menggunakan sumber selain data. Trigulasi dapat dikerjakan dengan cara menyediakan sumber, teknik penyelidikan, dan teori. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan sumber untuk membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan data yang diperoleh menggunakan berbagai metode dan waktu. Membandingkan temuan wawancara observasi dengan informasi yang disertakan dalam data atau makalah yang diperoleh merupakan metode triangulasi dengan sumber yang digunakan dalam penyelidikan ini.

2. Menggunakan bahan referensi

Memanfaatkan buku referensi Bahan referensi berfungsi sebagai bukti data tentang implementasi program K3 dan berfungsi sebagai sumber kredibilitas dan keandalan data yang ditemukan. Peneliti menggunakan transkrip wawancara, pemindaian data kelengkapan alat pelindung diri (APD), dan data K3 dalam studi kualitatif ini.

### 3.5 Metode Analisis Data

Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dan setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan metode kualitatif. Kegiatan induktif dilakukan secara terus-menerus hingga data lengkap, sebagai

bagian dari studi analisis data kualitatif. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian pustaka, dan kesimpulan hasil studi semuanya terjalin dengan operasi analisis data kualitatif..

